

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang sering dijumpai di Indonesia dan suatu massa ganas pada jaringan payudara yang berasal dari epitel duktus dan lobulusnya. Hingga kini predikat kanker sebagai penyebab kematian masih menjadi yang terbesar di dunia termasuk Indonesia. Data Kemenkes menunjukkan bahwa di Indonesia 42,1/100.000 populasi menderita kanker payudara dan angka kematian sebanyak 17/100.000 populasi. Tujuan penelitian untuk mengetahui ketepatan diagnosa pemeriksaan BAJAH dan pemeriksaan histopatologi pada benjolan payudara di RSUD Madani Medan periode Januari 2018 – Maret 2019. Metode yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Menggunakan 52 sampel dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Sampel penelitian yang diambil merupakan subjek dari populasi yang dipilih dan telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil yang didapatkan menggunakan SPSS adalah kelompok umur paling banyak dalam penelitian ini berasal dari kelompok umur remaja akhir (17-25 tahun) dan dewasa awal (26-35 tahun) sebanyak 19 pasien (36.5%). Sebagian besar pasien tumor payudara adalah *Fibroadenoma Mammarum*, 23 orang (44.2%) pasien didiagnosa melalui pemeriksaan BAJAH dan 34 orang (65.4%) didiagnosa melalui pemeriksaan Histopatologi. Nilai sensitivitas, spesifisitas, nilai duga positif, nilai duga negatif, dan akurasi pemeriksaan BAJAH adalah 100% khususnya pada tumor jinak.

Kata kunci: Kanker payudara, BAJAH, Histopatologi.

ABSTRACT

Breast cancer is the most common cancer found in Indonesia and the malignancy that occurs in breast tissue originates from the ductal epithelium and its lobules. Breast cancer is still the number one cause of death worldwide, including Indonesia. According to Kemenkes, approximately 42,1 per 100.000 population suffered from breast cancer and the mortality rate is 17 per 100.000 population. The purpose of this study is to determine the accuracy of the diagnosis of fine needle aspiration biopsy and histopathological examination of breast lumps in Medan Madani General Hospital from Januari 2018-March 2019. This type of research is a descriptive analytics study with cross sectional design with a total of 52 samples which were obtained through a purposive sampling technique. The research sample taken was the subject of the selected population and had fulfilled the inclusion and exclusion criteria. The data are analysed using SPSS and the most result were found to be from the age group of late adolescent (17-25 years), and the age group of early adulthood (26-35 years), with a total of 19 patients (36.5%). The type of breast tumor found in the majority of patients were Fibroadenoma Mammae , in which 23 patients (44.2%) were diagnosed through FNAB examination and 34 patients (65.4%) were diagnosed through histopathological examination. The sensitivity, specificity , positive predictive value, negative expected value, and the accuracy of FNAB were 100%.

Keywords : Breast cancer, FNAB, Histopathology.